

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Alasan peneliti melakukan pendekatan kualitatif adalah untuk menganalisis terkait pengelolaan ekowisata pedagang kaki lima di Taman Senggani Petung Desa Manggis Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, dengan mencari informasi kepada pihak yang bersangkutan terkait manajemen pengelolaan ekowisata pedagang kaki lima dalam meningkatkan ekonomi daerah sekitar Desa Manggis. Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti adalah jenis deskriptif kualitatif yang mempelajari masalah-masalah yang ada serta tata cara kerja yang berlaku. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan yang ada.⁶¹ Jadi, peneliti akan mengumpulkan data dari para informan (kelompok pedagang kaki lima yang berjualan di area Taman Senggani, warga sekitar, Bapak Lurah, Pengelola Taman Senggani, dll) tentang bagaimana manajemen pengelolaan ekowisata, dan tingkat ekonomi dari awal hingga saat ini seperti apa, yang diterapkan didalam kelompok pedagang kaki lima ini.

⁶¹Mardalis, metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal,(Jakarta: Bumi Aksara, 1999), hlm. 26.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di Lokasi atau obyek dalam penelitian ini berada di “Taman Senggani Petung” Desa Manggis, Kecamatan Trenggalek. Desa Manggis Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek, yang merupakan salah satu tempat KKN Manggis tahun 2017 yang pernah peneliti singgahi. Daerah sekitar Desa Manggis sangat memiliki kontribusi yang sangat besar sebagai daerah pariwisata untuk meningkatkan perekonomian desa. Dengan dibukanya area Wisata Taman Senggani Petung banyak orang yang berbondong-bondong datang untuk melihat tempat wisata tersebut.

Taman Senggani Petung Manggis merupakan suatu tempat pariwisata yang baru saja di buka oleh Mahasiswa dan mahasiswi KKN IAIN Tulungagung pada tahun 2017, yang pada umumnya anggota peserta KKN mempunyai kegiatan untuk memajukan Dusun Petung, Desa Manggis dengan cara membuka tempat pariwisata yaitu Taman Senggani. Sebenarnya asal-muasal Taman Senggani tersebut sebelum tim KKN IAIN Tulungagung 2017 datang untuk membuka tempat pariwisata adalah hutan belantara yang di awasi oleh pihak perhutani. Sebelum tim KKN membuka tempat pariwisata tersebut tim KKN mensurvei apakah hutan belantara itu pantas dijadikan tempat pariwisata yang layak atau tidak. Dan akhirnya memang benar hutan belantara yang saya survai beserta tim kelompok KKN memang layak dijadikan tempat pariwisata dan bisa meningkatkan perekonomian warga yang tinggal disekitar Taman Senggani tersebut dan

juga bisa meningkatkan pendapatan dana dari Taman Senggani untuk meningkatkan taraf perekonomian desa tersebut.

Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena obyek penelitian ini ingin memperkenalkan ekowisata yang ada di Desa Manggis Kecamatan Trenggalek supaya desa tersebut dapat dikenal oleh para pengunjung dan wisatawan dan bisa dikenal oleh kabupaten lain.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti adalah untuk memperoleh data ataupun informasi yang diperlukan dalam melakukan penelitian, oleh karena itu, peneliti hadir untuk menggali informasi apa saja yang ada di Desa Manggis Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat, dimana peneliti mencoba untuk mengamati terkait peningkatan ekonomi para pedagang setelah adanya pengelolaan ekowisata yang ada di Desa Manggis ini dan peneliti melakukan wawancara dan observasi kepada masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan ekowisata dan pedagang kaki lima serta warga sekitar. Hasil dari pengamatan dan wawancara ditulis dicatatan kecil untuk dijadikan bahan untuk materi di bagian kajian pustaka.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh oleh peneliti.² Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut:

1. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber data asli.³ Data primer dapat berupa opini subyek (orang) secara individual atau kelompok. Data primer ini dapat dikumpulkan dengan dua metode, yaitu: metode *interview* (wawancara) dan metode observasi. Akan tetapi, dalam penelitian ini hanya menggunakan *interview* (wawancara) sebagai data primer untuk memperoleh data dari informan. Adapun pihak yang dijadikan sebagai informan, diantaranya: Pengelola Taman Senggani, Bapak Lurah, Pedagang Kaki Lima, warga sekitar.
2. Data sekunder merupakan data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.⁴ Pada umumnya, data sekunder diperoleh dari riset perpustakaan yaitu dengan mengumpulkan, membaca dan memahami teori-teori dari buku artikel, jurnal, majalah, atau data dari teori internet yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu seberapa pentingnya manajemen pengelolaan ekowisata pada pedagang kaki lima.

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka cip:a, 2006), hlm. 129.

³Nur Indriantoro, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPEE, 1999), hlm. 147.

⁴Saifuddin Azwar, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Press, 1998), hlm. 91.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sebagai suatu metode yang independen terhadap metode analisis dan atau bahkan menjadi alat utama metode dan teknik analisis data. Untuk mendukung penulisan skripsi ini, ada beberapa teknik pengumpulan data yang penulis gunakan, yakni:

a. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku obyek sasaran. Metode observasi yaitu melakukan secara langsung ke obyek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan PEDAGANG “Taman Senggani”. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh gambaran riil dari suatu peristiwa. Observasi dalam penelitian ini adalah pengamatan secara mendalam terhadap kegiatan PEDAGANG KAKI LIMA “Taman Senggani” dalam melakukan kegiatan jual beli, dan dalam menjual produk lainnya dengan menggunakan seluruh panca indera untuk menghasilkan informasi yang diperlukan. Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan. Yaitu observasi yang melibatkan peneliti / pengamat untuk mengambil bagian dalam penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, maka data yang diperoleh akan lebih lengkap.⁵

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2015), hlm. 310.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistructute Interview*)

Wawancara yaitu sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang-orang yang diwawancarai dan jawaban responden di catat atau direkam dengan alat perekam. Dalam hal ini peneliti menggunakan model wawancara semi terstruktur. Wawancara dilakukan dengan terlebih dahulu menyiapkan pertanyaan-pertanyaan dan jawaban alternatif namun dalam pelaksanaannya lebih bebas dan terbuka dimana pihak informan dimintai pendapat dan ide-ide dan pewawancara mencatat apa yang disampaikan informan. Dalam teknik pemilihan informan, peneliti memilih untuk mewawancarai seseorang yang menjadi kunci dari penelitian dan stakeholder yang terkait.⁶

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk memperoleh data-data sekunder yang berupa keterangan-keterangan, catatan-catatan, laporan dan sebagainya yang ada kaitannya dengan masalah yang akan diteliti. Sementara itu Arikunto menyatakan dalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku – buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Sesuai dengan pendapat tersebut, penulis menggunakan metode dokumentasi sebagai alat pengumpul data dari bahan-bahan tertulis yang

⁶ *Ibid*, hlm. 320.

pelaksanaannya penulis mencari sumber-sumber tertulis dilokasi penelitian.⁷

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data kualitatif, ada tiga tahap kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.⁸ Berdasarkan pendapat tersebut maka analisis data yang akan dilakukan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Tahap reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, dan membuang yang dianggap tidak perlu.⁹ Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Reduksi data dalam penelitian ini akan memfokuskan seberapa pentingnya manajemen terhadap peningkatan pendapatan ekonomi para pedagang kaki lima Taman Senggani Petung dalam perspektif ekonomi Islam.

2. Penyajian Data (Data Display)

Tahap penyajian data yang meliputi pengklarifikasian dan identifikasi data, yaitu menuliskan kumpulan data yang terorganisir dan

⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm 135.

⁸ Miles, M.B dan Huberman, A.M. *Analisis data kualitatif*, Terj. Tjepe Roehendi Rohidi, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 16-20.

⁹ Sugioyo, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*..., hlm.338.

terkategori berdasarkan indikator terkait manajemen dan peningkatan prospek usaha pedagang kaki lima dalam perspektif ekonomi Islam.

3. Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing)

Tahap menarik kesimpulan dalam penelitian ini merupakan aktifitas pemberian makna dan memberikan penjelasan terhadap hasil penyajian data yang diperoleh dari analisis data terhadap Pengelola Taman Senggani, para pedagang kaki lima serta masyarakat sekitar yaitu berupa temuan tentang seberapa pentingnya manajemen dalam meningkatkan ekonomi dalam perspektif ekonomi Islam.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan merupakan tahapan yang menjamin kualitas dan kredibilitas data kualitatif. Jika dalam penelitian kualitatif dilakukan uji reliabilitas dan validitas instrument penelitian, maka dalam penelitian kualitatif yang perlu dilakukan adalah melakukan pemeriksaan data yang ditemukan. Dari hasil pemeriksaan ini, peneliti dapat menentukan tingkat akurasi dari data yang diperoleh. Dalam penelitian ini, pemeriksaan keabsahan temuan penelitian dilakukan dengan cara uji kredibilitas yaitu dengan melakukan pengamatan (Observasi).

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahap-tahap penelitian, dibagi menjadi 3 tahap, diantaranya:

1. Tahap sebelum terjun ke lapangan (obyek penelitian)

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke obyek penelitian, meliputi: menentukan fokus penelitian, penyesuaian paradig

dengan teori, penjajakan alat peneliti (melakukan observasi lapangan, permohonan izin kepada subyek pihak yang diteliti, konsultasi focus penelitian, dan penyusunan fokus penelitian).

2. Tahap pekerjaan lapangan

Pengumpulan bahan-bahan yang terkait dengan manajemen dalam pengelolaan ekowisata pedagang kaki lima dan bentuk peningkatan prospek ekonomi yang dilakukan oleh para pedagang kaki lima dalam perspektif ekonomi Islam. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Meliputi analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara secara mendalam untuk menganalisis terkait manajemen pengelolaan ekowisata pedagang kaki lima di Taman Senggani Petung, melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang di dapat dan metode data.